



**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)**

(Tidak Diaudit)

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(TIDAK DIAUDIT)**

Daftar Isi

	Halaman
Neraca Konsolidasi	1-2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7-45

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali untuk Nilai Nominal Per Saham)

	Catatan	2009	2008
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2f,2p,3,25c	23.566.680	11.280.690
Piutang Usaha	2e,2p,4,10,14		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f, 25a	38.107.617	36.502.795
Pihak ketiga		13.687.236	16.387.457
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2e,2p,5	349.626	435.073
Persediaan, bersih	2g,6,10	48.238.185	135.525.973
Pajak dibayar di muka	2p,7	550.444	4.738.597
Biaya dibayar di muka dan uang muka kepada pemasok	2h	1.659.056	2.127.119
JUMLAH AKTIVA LANCAR		126.158.844	206.997.704
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva real estat	2b,2j,8,14	35.794.500	36.544.453
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar US\$207.397.104 pada periode 2009 (2008: US\$191.776.519)	2k,2q,9,10,12,22,27	80.679.155	90.146.353
Aktiva Pajak Tangguhan	2p,2t,12	2.515.325	1.366.053
Lain-lain, bersih	1c,2b,2h,2i,2m,2p,2t,12	2.684.407	3.204.392
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		121.673.387	131.261.251
JUMLAH AKTIVA	2q,27	247.832.231	338.258.955

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali untuk Nilai Nominal Per Saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank jangka pendek	4,6,9,10,33a	11.150.000	46.790.000
Hutang Usaha	2p		
Pihak ketiga	11	17.611.028	24.684.911
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f,25b	1.364.418	204.712
Hutang lain-lain	2p		
Pihak ketiga		902.367	733.380
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f,25d,25e,26	11.967.345	10.867.246
Hutang pajak	2p,2t,12	173.197	8.157.322
Biaya masih harus dibayar	2p,13,34	12.831.569	13.627.459
Pendapatan ditangguhkan	2p,2f,2r	317.084	273.260
Instrumen derivatif	2s,30	-	3.693.073
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Bank	2p,4,8,14,33b	14.463.000	1.750.405
Royalti	2k,29a	639.198	639.199
Hutang obligasi, bersih	2n,2p,15	-	50.942.271
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		71.419.207	162.363.238
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang jangka panjang			
Bank	4,14,33b	35.998.000	-
Royalti	2k,29a	1.942.367	2.581.564
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	2p,2t,12	4.588.607	7.329.863
Kewajiban imbalan kerja, bersih	2o,2p,24	2.790.711	2.504.013
Hutang kepada pihak yang mempunyai Hubungan istimewa	2f,25d,26	-	4.988.492
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		45.319.685	17.403.932
JUMLAH KEWAJIBAN	2q,27	116.738.892	179.767.170
BAGIAN MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN			
	2b	2.756.757	6.591.834
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 1.160.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 383.331.363 saham	1,16	90.198.298	90.198.298
Agio saham	17	14.945.090	14.945.090
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2f,26	4.204.171	4.716.062
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b,18	(35.160.308)	(35.394.533)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	19	5.384.972	5.284.972
Belum ditentukan penggunaannya		48.764.359	72.150.062
JUMLAH EKUITAS		128.336.582	151.899.951
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		247.832.231	338.258.955

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

	Catatan	2009	2008
PENJUALAN BERSIH	2b,2f,2q,2r, 20,25a,27	209.678.859	289.971.504
BEBAN POKOK PENJUALAN	2b,2f,2k,2o, 2r,6,9,21,24	193.944.219	224.194.314
LABA KOTOR		15.734.640	65.777.190
BEBAN USAHA	2r,9,22,24		
Umum dan administrasi	2o	9.826.051	12.254.464
Penjualan		4.810.760	7.098.842
Jumlah beban usaha		14.636.811	19.353.306
LABA USAHA	2q,27	1.097.829	46.423.884
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2r		
Penghasilan bunga	2c,2d,2f,25c	199.058	490.238
Laba (rugi) kurs, bersih	2p	5.348.865	(798.499)
Beban keuangan, bersih	2s,10,14,15,23,30	(4.168.858)	(5.122.784)
Lain-lain, bersih	2b,2n	(282.078)	(390.772)
Penghasilan (Beban) lain-lain, bersih		1.096.987	(5.821.817)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2q,12,27	2.194.816	40.602.067
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2t,12		
Pajak kini		1.566.949	11.137.579
Tangguhan, bersih		(355.969)	738.557
Beban pajak penghasilan, bersih		1.210.980	11.876.136
LABA SEBELUM BAGIAN MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN		983.836	28.725.931
BAGIAN MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	1.394.691	(828.846)
LABA BERSIH	2q,27	2.378.527	27.897.085
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2u	0,006	0,073

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

Catatan	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh	Agio Saham	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepegendali	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Cadangan Umum	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2008	90.198.298	14.945.090	5.146.384	(33.438.848)	5.184.972	45.832.703	127.868.599
Laba bersih	-	-	-	-	-	27.897.085	27.897.085
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(1.955.685)	-	-	(1.955.685)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali	-	-	(430.322)	-	-	-	(430.322)
Dividen Kas	-	-	-	-	-	(1.479.726)	(1.479.726)
Cadangan Umum	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-
Saldo 30 September 2008	90.198.298	14.945.090	4.716.062	(35.394.533)	5.284.972	72.150.062	151.899.951
Saldo 1 Januari 2009	90.198.298	14.945.090	4.204.171	(40.119.055)	5.284.972	47.942.521	122.455.997
Laba bersih	-	-	-	-	-	2.378.527	2.378.527
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	4.958.747	-	-	4.958.747
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali	-	-	-	-	-	-	-
Dividen Kas	-	-	-	-	-	(1.456.689)	(1.456.689)
Cadangan Umum	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-
Saldo 30 September 2009	90.198.298	14.945.090	4.204.171	(35.160.308)	5.384.972	48.764.359	128.336.582

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

	Catatan	2009	2008
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		229.472.976	313.052.462
Pembayaran untuk pemasok, gaji dan kesejahteraan karyawan lainnya		(144.583.735)	(307.475.981)
Kas yang dihasilkan operasi		84.889.240	5.576.481
Penerimaan penghasilan bunga		171.050	458.676
Penerimaan tagihan pajak penghasilan	12	158.188	1.626.472
Pembayaran pajak pertambahan nilai		(14.053.938)	(25.075.705)
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	10,14,15	(4.841.210)	(6.325.213)
Pembayaran pajak penghasilan		(3.464.769)	(4.147.125)
Pembayaran beban operasi lainnya, bersih		(575.066)	(2.861.730)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	2q,27	62.283.496	(30.748.144)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari pencairan investasi jangka pendek		15.660	985.394
Penerimaan dari penjualan aktiva tetap	9	29.741	43.866
Pembayaran hutang royalti		(939.368)	(840.283)
Perolehan aktiva tetap	9	(162.734)	(1.021.546)
Penempatan investasi jangka pendek		-	(76.342)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	2q, 27	(1.056.701)	(908.911)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan hutang bank jangka pendek	10	51.492.398	78.890.000
Pinjaman dari pihak afiliasi	2f	902.630	27.339.522
Pelunasan hutang bank jangka pendek	10	(95.760.853)	(50.100.000)
Pelunasan hutang bank jangka panjang	14	(5.099.045)	(8.032.120)
Pelunasan pinjaman ke pihak afiliasi	2f	(3.055.000)	(17.456.798)
Pembayaran dividen kas	19	(1.451.924)	(1.497.196)
Penerimaan bunga dari transaksi derivatif	30	-	4.984.811
Pembelian kembali hutang obligasi	15	-	(7.600.300)
Pembayaran bunga atas transaksi derivatif	30	-	(2.763.385)
Pembayaran aktivitas pendanaan lainnya		(41.485)	(22.277)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	2q, 27	(53.013.279)	23.742.257
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, bersih	2b,2p	1.101.940	(369.862)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		9.315.456	(8.284.660)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		14.251.224	19.565.350
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		23.566.680	11.280.690

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1, Tahun 1967, yang diubah dengan Undang-undang No. 11 Tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Budiarti Karnadi, S.H., No. 12 tanggal 7 Februari 1983, yang diubah dengan akta notaris yang sama No. 33 tanggal 13 Mei 1983. Akta pendirian beserta perubahannya tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4129-HT.01.01.Th'83 tanggal 30 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 801 tanggal 28 Mei 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 28 tanggal 16 Juli 2008 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pasar Modal IX.J.I (KEP-179/BL/2008). Perubahan terakhir ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-76216.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain mencakup bidang usaha industri kimia alkylbenzene dan kegiatan usaha lain yang berkaitan, jasa angkutan darat dan penampungan barang impor, konstruksi properti serta penyewaan ruang perkantoran. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam industri kimia alkylbenzene, yang merupakan bahan baku utama pembuatan deterjen. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan pabriknya berlokasi di Merak, Banten. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Wisma UIC, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 6-7, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan November 1985.

b. Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2009, adalah sebagai berikut:

Tanggal	Tindakan Perusahaan	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Nominal per Saham
28 September 1989	Penawaran umum perdana sebesar 9.000.000 saham.	60.000.000	Rp 1.000
28 Mei 1990	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	66.000.000	Rp 1.000
8 Juni 1994	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki; dan konversi agio saham sebesar Rp 57,75 miliar menjadi 57.750.000 saham dengan ketentuan tujuh (7) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki.	132.000.000	Rp 1.000
12 April 1995	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	145.200.028	Rp 1.000
25 Juni 1997	Penurunan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham (pemecahan saham).	290.400.056	Rp 500

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (lanjutan)

Tanggal	Tindakan Perusahaan	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Nominal per Saham
18 Mei 1999	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap lima (5) saham yang dimiliki.	348.481.474	Rp 500
20 Juni 2000	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	383.331.363	Rp 500

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, Anak Perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Domisili	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Kegiatan Usaha Pokok	Jumlah Aktiva 30 Sept. 2009	Persentase Kepemilikan Efektif	
					2009	2008
					%	%
<u>Langsung</u>						
Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. (UICPL)	Singapura	1992	Perdagangan dan investasi	61.452.006	100,00	100,00
UIC Vietnam Co., Ltd. (UICV)	Vietnam	1994	Produksi dan distribusi deterjen aktif linear alkylbenzene sulfonic acid dan sodium dan sodium lauryl ether sulfate sulfate	7.463.077	100,00	100,00
PT Unggul Indah Investama (UII)	Indonesia	1996	Investasi	30.893.812	99,99	99,99
PT Petrocentral (Petrocentral)	Indonesia	1992	Produksi dan distribusi sodium tripolyphosphate	7.659.815	61,72	61,72
<u>Tidak Langsung</u>						
Albright & Wilson (Australia) Ltd. (AWAL) ⁽¹⁾	Australia	1939	Produksi dan distribusi fosfat dan surfactant	55.802.678	100,00	100,00
Albright & Wilson New Zealand Ltd. (AWNZ) ⁽²⁾	Selandia Baru	1986	Distribusi fosfat dan surfactant	1.640.733	100,00	100,00
PT Wiranusa Grahatama (WG) ⁽³⁾	Indonesia	2004	Pembangunan kompleks apartemen dan gedung perkantoran	29.784.379	55,00	55,00
United Austindo Chemicals Corp.Pte., Ltd. (Austindo) ⁽⁴⁾	Singapura	2006	Investasi	1.570.043	90,43	90,43

(1) 100% dimiliki oleh UICPL.

(2) 100% dimiliki oleh AWAL.

(3) 55% dimiliki oleh UII.

(4) 75% dimiliki oleh AWAL dan 25% dimiliki oleh Petrocentral.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 adalah sebagai berikut:

<u>Komisaris</u>		<u>Direksi</u>	
Romeo F. Lledo	- Presiden Komisaris	Yani Alifen	- Presiden Direktur
Hanny Sutanto	- Wakil Presiden Komisaris	Andreas Maliwa	- Wakil Presiden Direktur
Indrawan Masrin	- Komisaris	Jimmy Masrin	- Direktur
Teddy Jeffrey Katuari	- Komisaris	Takashi Nakamura	- Direktur
Farid Harianto	- Komisaris Independen (merangkap Ketua Komite Audit)	Emmanuel Pudjiastuti	- Direktur
Rasidi	- Komisaris Independen	Koesbandi	- Direktur Tidak Terafiliasi

Pada tanggal 30 September 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan (selanjutnya secara bersama-sama disebut Perusahaan dan Anak perusahaan) mempekerjakan 777 orang karyawan tetap (2008: 792 orang) (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang diterapkan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (BAPEPAMLK). Prinsip akuntansi pokok yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih, serta investasi jangka pendek tertentu dan instrumen derivatif yang dinyatakan sebesar nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung, yang mengklasifikasikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS).

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dimana Perusahaan memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Semua saldo akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Laba dari penjualan produk antar perusahaan tidak diakui sampai produk tersebut dijual kepada pihak ketiga.

Bagian minoritas atas rugi (laba) bersih dan aktiva bersih anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi saham dari pemegang saham minoritas atas rugi (laba) dan aktiva bersih anak perusahaan.

Selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi dari anak perusahaan yang diakuisisi pada tanggal perolehan, disajikan sebagai "Aktiva Tidak Lancar Lain-lain, Bersih" dalam neraca konsolidasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sampai dengan tahun 2010.

Mata uang fungsional Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu (Petrocentral, UICPL, UICV dan Austindo) adalah Dolar AS. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu tersebut memenuhi kriteria dalam PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan", sebagaimana diindikasikan dengan penjualan yang terutama ditagih dan diterima dalam Dolar AS serta pembelian dan biaya-biaya yang terutama dibayarkan dalam Dolar AS.

Akun-akun Petrocentral diukur kembali dari mata uang Rupiah, mata uang pelaporannya, ke dalam mata uang Dolar AS dengan cara sebagai berikut:

- i. Aktiva dan kewajiban moneter diukur kembali dengan menggunakan kurs tanggal neraca.
- ii. Aktiva dan kewajiban non-moneter yang diperoleh atau terjadi, beserta tambahan modal disetor, jika ada, setelah tanggal 31 Desember 2000 (tanggal pada saat mata uang fungsional Petrocentral berubah dari Rupiah menjadi Dolar AS) diukur kembali dengan menggunakan kurs tanggal transaksi (kurs historis).
- iii. Laporan laba rugi diukur kembali dengan menggunakan kurs rata-rata untuk transaksi pada bulan yang bersangkutan, kecuali penyusutan dan amortisasi yang diukur kembali dengan menggunakan kurs historis aktiva yang bersangkutan.
- iv. Laporan arus kas diukur kembali ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs rata-rata untuk transaksi pada bulan yang bersangkutan.

Untuk tujuan konsolidasi, akun-akun Anak Perusahaan tertentu (UII, WG, AWAL dan AWNZ) yang menggunakan mata uang fungsional selain Dolar AS, dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs tukar pada tanggal neraca untuk akun aktiva (kecuali tanah milik WG, yang sebelumnya dibeli oleh WG dari Perusahaan, dijabarkan ke dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat perolehan tanah tersebut oleh Perusahaan) dan kewajiban, kurs tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan untuk akun ekuitas dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laporan laba rugi. Selisih kurs yang timbul atas penjabaran akun laporan keuangan Anak Perusahaan tersebut, disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam bagian Ekuitas dari neraca konsolidasi. Laporan arus kas Anak Perusahaan tersebut dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode berjalan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Investasi jangka pendek

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan/atau digunakan sebagai jaminan atas hutang jangka pendek dan pinjaman jangka pendek diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Investasi Jangka Pendek".

e. Penyisihan piutang ragu-ragu

Perusahaan dan Anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan berkala atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan.

f. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti dinyatakan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan maupun yang tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

Selisih biaya perolehan/hasil penjualan aktiva bersih yang diperoleh/dialihkan berkaitan dengan transaksi antar entitas sepegendali dengan nilai buku bersih dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepegendali" dalam bagian Ekuitas dari neraca konsolidasi. "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepegendali" diakui sebagai laba atau rugi pada saat aktiva yang mendasari terjadinya selisih tersebut dijual ke pihak yang tidak sepegendali.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk AWAL, yang menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO).

Perusahaan dan Anak perusahaan menetapkan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat. Biaya dibayar di muka dengan masa manfaat lebih dari satu tahun disajikan dalam bagian "Aktiva Tidak Lancar Lain-lain, Bersih" pada neraca konsolidasi.

i. Penyertaan Saham

Penyertaan saham Perusahaan atau Anak Perusahaan dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak melebihi 50%, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (equity method). Dengan metode ini, penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan dan dikurangi dengan akumulasi dividen kas yang diterima dari perusahaan asosiasi. Biaya perolehan penyertaan saham juga ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas selisih kurs karena penjabaran akun-akun laporan keuangan perusahaan asosiasi. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi disajikan dalam bagian "Aktiva Tidak Lancar Lain-lain, Bersih" pada neraca konsolidasi.

j. Aktiva real estat

Aktiva real estat, yang terdiri dari persediaan tanah yang belum dan sedang dikembangkan, bangunan yang sedang dikonstruksi dan persediaan ruang perkantoran dan unit apartemen, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Akumulasi biayanya akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah dimulai.

Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah pra-pengembangan, biaya langsung pematangan tanah, dan biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada pematangan tanah.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi bangunan dan biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas konstruksi bangunan.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi dipindahkan ke persediaan ruang perkantoran dan unit apartemen siap jual pada saat proyek pembangunan telah selesai serta ruang perkantoran dan unit apartemen siap dijual.

Biaya yang tidak berhubungan secara langsung dengan suatu proyek real estat diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

k. Aset tetap

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih model biaya.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai aset.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Taksiran Masa Manfaat Ekonomis (Tahun)</u>	
	<u>Perusahaan</u>	<u>Anak Perusahaan</u>
Bangunan	20	16 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 25	5 - 21
Peralatan dan perabotan kantor	5	3 - 10
Alat-alat pengangkutan	4	5 - 10

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", penilaian aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi, antara lain, biaya konstruksi, upah dan biaya sehubungan dengan penyelesaian aset. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". PSAK No. 30 (Revisi 2007), mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk perjanjiannya. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee:

- i) Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- ii) Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

m. Beban tangguhan

Beban-beban yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus serta disajikan dalam bagian "Aktiva Tidak Lancar Lain-lain, Bersih".

Berdasarkan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan/perpanjangan hak atas tanah, meliputi biaya legal, biaya pemeriksaan dan pengukuran tanah, biaya notaris, pajak dan biaya terkait lainnya, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa berlaku hak atas tanah yang bersangkutan.

n. Biaya emisi obligasi

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran emisi atas obligasi Perusahaan dengan tingkat bunga tetap dan/atau mengambang kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dalam menentukan nilai bersih obligasi yang diterima. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Imbalan kerja

Perusahaan, Petrocentral, WG, AWAL dan AWNZ (Pemberi Kerja) mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Perusahaan dan Petrocentral mencatat pencadangan manfaat tambahan selain program dana pensiun yang ada untuk pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Undang-undang). Pencadangan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial berdasarkan laporan yang dipersiapkan oleh aktuarial independen.

Perusahaan, Petrocentral dan WG menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mengharuskan perusahaan untuk mencatat seluruh imbalan kerja berdasarkan program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau melalui peraturan industri, termasuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang, pesangon pemutusan kontrak kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Perhitungan estimasi kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-undang, ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari yang lebih besar antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Kemudian, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan.

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang fungsional Perusahaan, UICPL, UICV, Petrocentral dan Austindo adalah Dolar AS. Transaksi dalam mata uang asing (mata uang selain mata uang fungsional) dicatat dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs tukar yang digunakan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

		2009		2008
Rupiah/US\$1	Rp	9.681	Rp	9.378
Dong Vietnam/US\$1	VND	16.991	VND	16.517
Dolar Singapura/US\$1	S\$	1,417	S\$	1,434
Dolar Australia/US\$1	AUS\$	1,137	AUS\$	1,218
Dolar Selandia Baru/US\$1	NZ\$	1,382	NZ\$	1,469

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Informasi segmen

Perusahaan dan Anak perusahaan bergerak dalam industri dan/atau perdagangan bahan kimia, yang terdiri dari alkylbenzene dan surfactant, serta fosfat. Sesuai struktur organisasi dan manajemen serta sistem pelaporan internal, bentuk informasi keuangan primer atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen geografis dari kegiatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh kegiatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan di berbagai wilayah geografis yang berbeda. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen usaha, yaitu jenis bahan kimia yang diproduksi dan diperdagangkan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman.

Pendapatan dari penjualan unit strata apartemen diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (percentage of completion method) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
2. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
3. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Jika ada salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang telah diterima dari pembeli diakui sebagai uang muka dengan metode deposit, dan disajikan sebagai "Pendapatan yang Ditangguhkan", sampai seluruh kriteria terpenuhi.

Setelah proses pembangunan selesai, pendapatan dari penjualan ruang perkantoran dan unit apartemen dengan strata-title diakui dengan metode akrual penuh atau metode deposit.

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Instrumen derivatif

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" yang mengharuskan semua instrumen derivatif dicatat sebagai aktiva atau kewajiban pada neraca dan disajikan sebesar nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif dicatat secara berkala pada laporan laba rugi atau ekuitas, tergantung pada tujuan penggunaan instrumen tersebut. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang digunakan untuk lindung nilai atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi pada tahun terjadinya, bersamaan dengan perubahan nilai dari aktiva/kewajiban yang dilindung-nilaikan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas dilaporkan terlebih dahulu sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya pada ekuitas, untuk kemudian dibebankan pada laporan laba rugi pada tahun yang dipengaruhi oleh risiko yang timbul dari lindung nilai tersebut. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak dimaksudkan untuk dan tidak efektif lagi sebagai instrumen lindung nilai dicatat pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Beban pajak penghasilan

Pajak penghasilan tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer pada tanggal neraca antara pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban serta nilai tercatat untuk tujuan laporan keuangan yang terutama yang timbul dari penyusutan dan penyisihan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aktiva pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca. Nilai tercatat aktiva pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal tidak mungkin memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aktiva pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan tahun berjalan dihitung berdasarkan penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aktiva direalisasikan atau kewajiban diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal neraca. Penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan diakui sebagai penghasilan atau beban dan termasuk dalam laba rugi bersih tahun berjalan. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

u. Laba bersih per saham dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (383.331.363 saham) pada tahun yang bersangkutan.

v. Penggunaan estimasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang mengharuskan manajemen untuk menggunakan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan, termasuk pelaporan beban dan pendapatan pada tahun berjalan. Hasil aktual mungkin bisa berbeda dari estimasi dan asumsi yang digunakan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2009	2008
Kas	17.340	11.720
<u>Bank</u>		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. (Catatan 25c)		
Rekening Dolar AS	-	633.192
Rekening Rupiah	-	166.318
Pihak ketiga		
Rekening Dolar Australia		
National Australia Bank Ltd., Australia	1.752.247	-
Australia and New Zealand Banking		
Group, Ltd. Bank, Australia	448.266	2.929.805
Rekening Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk.	7.722.989	287.136
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. (Catatan 25c)	2.679.917	-
Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG		
(RZB – Austria), Singapura	2.121.280	28.320
Australia and New Zealand Banking		
Group Ltd., Australia	625.643	156.906
National Australia Bank Ltd., Australia	479.597	-
PT Bank Rabobank International Indonesia	308.741	93.678
Bangkok Bank, Vietnam	199.718	236.611
Australia and New Zealand Banking		
Group Ltd., Vietnam	53.086	175.235
Lain-lain (masing-masing di bawah		
US\$200.000)	157.725	161.957
Rekening Dong Vietnam		
Bangkok Bank, Vietnam	579.912	699.385
Vietcombank, Vietnam	43.511	289.401
Lain-lain (masing-masing di bawah		
US\$200.000)	2.645	2.837
Rekening Euro		
PT Bank Central Asia Tbk.	342.988	473.903
Australia and New Zealand Banking		
Group Ltd., Australia	209.073	17.446
Lain-lain (masing-masing di bawah		
US\$200.000)	20.874	20.400
Rekening Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	246.446	4.691
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. (Catatan 25c)	221.368	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	523.743
Lain-lain (masing-masing di bawah		
US\$200.000)	113.356	118.179
Rekening Dolar Selandia Baru		
Australia and New Zealand Banking	132.721	346.599
Rekening Dolar Singapura (masing-masing		
di bawah US\$200.000)	102.739	102.497
Sub-jumlah	18.564.842	7.468.239

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2009	2008
<u>Setara kas - deposito</u>		
Pihak ketiga		
Rekening Dolar AS		
PT Bank Rabobank International Indonesia	3.750.000	-
Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB – Austria), Singapura	-	1.690.000
Australia and New Zealand Banking Group, Ltd. Bank, Australia	-	399.186
Rekening Rupiah		
PT Bank Mega Tbk.	387.357	69.345
PT Bank Central Asia Tbk.	847.141	-
Rekening Dolar Australia		
Australia and New Zealand Banking Group, Ltd. Bank, Australia	-	1.642.200
Sub-jumlah	4.984.498	3.800.731
Jumlah	23.566.680	11.280.690

Tingkat bunga deposito berjangka dan *call deposits* adalah:

	2009	2008
Rupiah	5,80% - 11,75%	6,25% - 10%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 2,50%	1,7% - 5,0%
Dong Vietnam	-	14% - 17%
Dong Australia	-	6,85%

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 25a)	38.107.617	36.502.795
Pihak ketiga		
Dalam Dolar AS		
Lever Vietnam Joint Venture Co.	1.308.427	1.652.247
HJ Langdon	304.290	245.070
Lix Detergent Company, Vietnam	204.261	339.154
Chevron Oronite Co. LLC	-	678.709
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 200.000)	565.320	720.250
Dalam Dolar Australia		
Jalco Australia Pty. Ltd.	960.906	1.201.219
PZ Cussons Australia Pty., Ltd.	843.964	1.038.320
Nipro Pty. Ltd., Australia	764.044	-

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2009	2008
Trend Laboratories Pty. Ltd., Australia	585.256	318.336
Reckitt Benckiser (Australia) Pty., Ltd.	562.280	715.756
Natures Organics, Pty. Ltd., Australia	272.417	-
Applied Chemicals Pty Ltd.	238.230	164.298
Allied Mills	227.552	-
Colgate Villawood	224.887	-
Incitec Pivot Ltd.	163.405	305.213
Basf Construction Chemicals	165.022	264.629
GSR Gyprock	108.534	214.360
Kerry Ingredients Australia, Pty Ltd.	-	318.080
Millenium Organic Chemicals Ltd.	-	269.229
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 200.000)	5.708.752	6.229.597
Dalam Dolar Selandia Baru		
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	461.430	596.923
Dalam Rupiah (masing-masing di bawah US\$200.000)	134.872	1.138.383
Sub-jumlah	13.803.849	16.409.773
Penyisihan piutang ragu-ragu	(116.613)	(22.316)
Bersih	13.687.236	16.387.457
Jumlah	51.794.853	52.890.252

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang dan umur piutang pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	Mata Uang				Jumlah
	Dolar AS	Rupiah (ekuivalen dalam Dolar AS)	Dolar Australia (ekuivalen dalam Dolar AS)	Dolar Selandia Baru (ekuivalen dalam Dolar AS)	
<u>2009</u>					
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa					
Belum jatuh tempo	28.695.006	2.931.120	-	-	31.626.126
Lewat jatuh tempo					
1 – 30 hari	4.561.446	1.589.015	-	-	6.150.461
31 – 60 hari	-	330.106	-	-	330.106
Lebih dari 60 hari	-	924	-	-	924
Sub-jumlah	33.256.452	4.851.165	-	-	38.107.617
Pihak ketiga					
Belum jatuh tempo	1.441.536	-	8.083.488	332.359	9.857.383
Lewat jatuh tempo					
1 – 30 hari	715.187	97.262	2.125.112	102.096	3.039.657
31 – 60 hari	224.512	-	571.680	20.983	817.175
Lebih dari 60 hari	1.063	37.610	44.969	5.992	89.634
Sub-jumlah	2.382.298	134.872	10.825.249	461.430	13.803.849
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-	(116.613)	-	(116.613)
Bersih	2.382.298	134.872	10.708.636	461.430	13.687.236
Jumlah	35.638.750	4.986.037	10.708.636	461.430	51.794.853

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	Mata Uang				Jumlah
	Dolar AS	Rupiah (ekuivalen dalam Dolar AS)	Dolar Australia (ekuivalen dalam Dolar AS)	Dolar Selandia Baru (ekuivalen dalam Dolar AS)	
2008					
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa					
Belum jatuh tempo	11.264.040	1.119.484	-	-	12.383.524
Lewat jatuh tempo					
1 – 30 hari	21.644.372	2.402.162	-	-	24.046.534
31 – 60 hari	-	-	-	-	-
Lebih dari 60 hari	-	72.737	-	-	72.737
Sub-jumlah	32.908.412	3.594.383	-	-	36.502.795
Pihak ketiga					
Belum jatuh tempo	2.322.176	1.027.438	6.917.286	281.060	10.547.960
Lewat jatuh tempo					
1 – 30 hari	1.312.471	32.217	3.629.483	233.326	5.207.497
31 – 60 hari	-	6.800	213.816	64.328	284.944
Lebih dari 60 hari	783	71.928	278.452	18.209	369.372
Sub-jumlah	3.635.430	1.138.383	11.039.037	596.923	16.409.773
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-	(22.316)	-	(22.316)
Bersih	3.635.430	1.138.383	11.016.721	596.923	16.387.457
Jumlah	36.543.842	4.732.766	11.016.721	596.923	52.890.252

Analisis atas mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal periode	85.753	15.925
Penyisihan piutang ragu-ragu selama periode berjalan	7.913	7.390
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	22.947	(999)
Saldo akhir periode	116.613	22.316

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir September 2009 dan 2008, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu tersebut diatas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha Petrocentral dijaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Rabobank International Indonesia (Catatan 10) dan Piutang usaha WG dijaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh WG dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (catatan 14).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

5. PIUTANG LAIN – LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terutama merupakan tagihan atas sewa gedung, pinjaman karyawan dan uang muka perjalanan dinas.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir periode September 2009 dan 2008, Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga manajemen tidak menyisihkan cadangan piutang dan penghapusan piutang.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2009	2008
Barang jadi	16.667.805	69.339.257
Barang dalam proses	2.730.272	4.663.191
Bahan baku	11.963.195	37.699.873
Bahan pembantu dan suku cadang	9.795.945	8.038.865
Persediaan dalam perjalanan	8.316.560	16.523.484
Jumlah	49.473.777	136.264.670
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(1.235.592)	(738.697)
Bersih	48.238.185	135.525.973

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi pasar dan fisik dari persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang disebutkan diatas tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan menjadi nilai realisasi bersihnya pada akhir periode September 2009 dan 2008.

Persediaan Perusahaan dan Petrocentral digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek dari PT Bank Rabobank International Indonesia (Catatan 10).

Pada tanggal 30 September 2009, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kecurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$59.250.000 dan Aus\$20.092.432.

7. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	2009	2008
Pajak Pertambahan Nilai	544.451	4.738.597
Pajak lainnya	5.993	-
Jumlah	550.444	4.738.597

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

8. AKTIVA REAL ESTAT

	2009	2008
Tanah yang belum dikembangkan	13.274.596	13.381.991
Persediaan unit apartemen siap jual	22.519.904	-
Tanah yang sedang dikembangkan	-	6.912.597
Bangunan yang sedang dikonstruksi: Apartemen Pearl Garden	-	16.249.865
Jumlah	35.794.500	36.544.453

Aktiva real estat merupakan aktiva milik WG yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 4-7, Jakarta Selatan, yang di atasnya telah dan akan dikembangkan pembangunan proyek apartemen dan perkantoran.

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan potensial atas nilai aktiva real estat, oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aktiva.

Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang dimiliki WG yang berlaku sampai 22 Agustus 2036 dijamin untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh WG dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 14).

Aktiva real estat selain tanah diasuransikan dalam suatu paket yang sama dengan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp307 miliar, dimana dalam nilai pertanggungan tersebut juga mencakup asuransi atas unit apartemen yang telah terjual. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

9. ASSET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2009	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan (Catatan 2b)	Saldo 30 September 2009
Mutasi 2009					
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	5.321.145	-	-	214.493	5.535.638
Bangunan	19.503.004	-	110.707	2.371.361	21.763.658
Mesin dan peralatan	234.064.672	1.755.542	-	15.913.409	251.733.623
Peralatan dan perabotan kantor	4.989.448	83.572	45.820	699.378	5.726.578
Alat-alat pengangkutan	3.289.718	4.377	195.594	79.480	3.177.981
Aset tetap dalam penyelesaian	1.422.571	103.741	1.766.861	379.330	138.781
Jumlah	268.590.558	1.947.232	2.118.982	19.657.451	288.076.259
<u>Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai</u>					
Bangunan	11.563.938	513.101	70.875	1.054.643	13.060.807
Mesin dan peralatan	165.555.442	6.380.589	-	12.297.541	184.233.572
Peralatan dan perabotan kantor	4.270.840	202.349	3.573	631.259	5.100.875
Alat-alat pengangkutan	2.395.064	267.203	164.998	74.259	2.571.528
Jumlah akumulasi penyusutan	183.785.284	7.363.242	239.446	14.057.702	204.966.782
Penurunan nilai mesin dan penurunan nilai	1.985.337	-	-	444.985	2.430.322
Jumlah akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	185.770.621	7.363.242	239.446	14.502.687	207.397.104
Nilai buku	82.819.937				80.679.155

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2008	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan (Catatan 2b)	Saldo 30 September 2008
Mutasi 2008					
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	5.531.982	-	-	(63.486)	5.468.496
Bangunan	19.825.884	2.074.782	-	(635.616)	21.265.050
Mesin dan peralatan	249.069.103	434.202	34.115	(4.713.018)	244.756.172
Peralatan dan perabotan kantor	5.039.198	780.795	149.266	(170.060)	5.500.667
Alat-alat pengangkutan	3.255.763	257.108	147.453	(18.203)	3.347.215
Aset tetap dalam penyelesaian	3.708.912	1.099.518	3.124.764	(98.394)	1.585.272
Jumlah	<u>286.430.842</u>	<u>4.646.405</u>	<u>3.455.598</u>	<u>(5.698.777)</u>	<u>281.922.872</u>
<u>Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai</u>					
Bangunan	11.844.546	544.075	-	(303.375)	12.085.246
Mesin dan peralatan	167.336.068	6.987.941	16.132	(3.680.583)	170.627.294
Peralatan dan perabotan kantor	4.690.032	239.694	121.931	(168.671)	4.639.124
Alat-alat pengangkutan	2.110.885	358.405	127.031	(17.745)	2.324.514
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>185.981.531</u>	<u>8.130.115</u>	<u>265.094</u>	<u>(4.170.374)</u>	<u>189.676.178</u>
Penurunan nilai mesin dan peralatan	<u>2.100.341</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.100.341</u>
Jumlah akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	<u>188.081.872</u>	<u>8.130.115</u>	<u>265.094</u>	<u>(4.170.374)</u>	<u>191.776.519</u>
Nilai buku	<u>98.348.970</u>				<u>90.146.353</u>

Rincian aset tetap dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian	Akumulasi Biaya	Estimasi Penyelesaian
2009			
Mesin dan peralatan	79%	<u>138.781</u>	2009
2008			
Mesin dan peralatan	95%	<u>1.585.272</u>	2008

Penyusutan aset tetap pada tanggal 30 September 2009 sejumlah US\$7.363.242 (2008: US\$8.130.115), dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	2009	2008
Beban pokok produksi	6.943.365	7.586.956
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22)	330.833	360.332
Beban penjualan	89.044	182.827
Jumlah	<u>7.363.242</u>	<u>8.130.115</u>

Perusahaan dan Petrocentral memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang dimiliki dengan tanggal berakhir HGB antara 29 Maret 2014 sampai dengan 26 Juni 2027.

AWAL memiliki hak milik atas tanah yang berlokasi di Yarraville, Victoria dan Wetherill Park, New South Wales, Australia.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penurunan nilai mesin dan peralatan diatas cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas penurunan potensial atas nilai aktiva tetap.

Pada tanggal 30 September 2009, aktiva tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang sebagian dalam satu paket yang sama dengan aktiva real estat dengan nilai pertanggungan Rp329.618.100.000, US\$160.767.000 dan Aus\$135.252.195. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Aset tetap tertentu milik Petrocentral dijaminakan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Rabobank International Indonesia (Catatan 10).

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Hutang bank jangka pendek terdiri dari:

	2009	2008
<u>Perusahaan</u>		
PT Bank Central Asia Tbk.	7.650.000	24.790.000
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	20.000.000
<u>Petrocentral</u>		
PT Bank Rabobank International Indonesia	3.500.000	-
<u>UICV</u>		
Bangkok Bank	-	2.000.000
Jumlah	11.150.000	46.790.000

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja tanpa jaminan dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$30.000.000 pada periode 2009 (2008:US\$30.000.000). Pada tanggal 16 Oktober 2008, fasilitas pinjaman ini diubah menjadi fasilitas Omnibus Time Loan Revolving dan Letter of Credit (LC) dengan batas maksimum pinjaman yang sama. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 22 Oktober 2009 (lihat Catatan 33a).

Perusahaan memperoleh fasilitas short term advance facilities dari PT Bank Rabobank International Indonesia dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$12.568.018 (setelah dikurangi saldo fasilitas yang digunakan dalam pinjaman club deal sebesar US\$17.431.982) pada periode 2009 (2008: US\$30.000.000). Pinjaman ini dijamin dengan persediaan Perusahaan (Catatan 6). Fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 30 November 2009.

Berdasarkan pembatasan-pembatasan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu serta memberitahukan kepada bank sehubungan dengan, antara lain, merger, akuisisi dan penjualan aktiva tetap utama.

Pada tanggal 30 September 2009, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman ini.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Petrocentral

Pada bulan Oktober 2008, Petrocentral memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Rabobank sebesar US\$5.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap tertentu Petrocentral (Catatan 4, 6 dan 9).

Berdasarkan pembatasan yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman, Petrocentral diharuskan, antara lain, untuk memberitahu kepada bank sehubungan dengan merger, akuisisi dan penjualan aset tetap utama.

UICV

UICV memperoleh fasilitas pinjaman revolving dari Bangkok Bank, Public Company Ltd. (Bangkok Bank) Cabang Ho Chi Minh City, Vietnam dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$3.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik. Perusahaan juga memberikan "Letter of Awareness" kepada Bangkok Bank sehubungan dengan fasilitas pinjaman ini.

Hutang bank jangka pendek ini dikenakan bunga tahunan sebesar 5,10% sampai 8,50% pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 (2008: 3,49% sampai 6,33%).

11. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari kewajiban sehubungan dengan pembelian bahan baku dan pembantu kepada para pemasok berikut ini:

	2009	2008
Dalam Dolar AS		
Mitsui & Co., Ltd., Jepang	4.989.018	-
Mitsubishi Corporation, Jepang	2.391.372	-
PT Pertamina (Persero)	2.249.813	4.678.980
Chevron Oronite Pte., Ltd., Singapura	1.270.932	1.454.565
Exxon Mobil Chemical Asia Pacific. Singapura	775.767	2.270.188
Wilson International Trading	296.000	-
PT Sadikun Niagamas Raya	242.353	199.616
PT Banten Inti Gasindo	224.006	197.520
Kao Pte., Ltd., Singapura	172.510	422.958
CBS Venture, Pte. Ltd., Singapura	-	4.623.150
Shell MDS, Malaysia.	-	3.225.246
Seef Ltd.	-	2.553.530
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	538.055	638.466
Dalam Dolar Australia		
Redox	285.840	1.183.473
Kopper Coal Products Pty. Ltd., Australia	342.228	334.159
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	3.010.345	1.829.788
Dalam Rupiah		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	288.898	322.160
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	415.463	308.617
Dalam Euro		
Prayon	-	359.673
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	-	53.580
Dalam Mata Uang Lainnya (masing-masing di bawah US\$200.000)	118.428	29.242
Jumlah	17.611.028	24.684.911

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

12. PERPAJAKAN

Hutang pajak terdiri dari:

	2009	2008
Taksiran hutang pajak penghasilan badan – periode berjalan		
Perusahaan	-	5.515.061
Anak Perusahaan		
UICPL, AWAL dan AWNZ	1.868	2.099.045
UICV	-	279.510
Pajak penghasilan		
Pasal 21	158.182	256.380
Pasal 23/26	7.558	1.475
Lain-lain	5.590	5.851
Jumlah	173.198	8.157.322

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi, taksiran hutang pajak penghasilan dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	2.194.815	40.602.067
Ditambah (dikurangi)		
Amortisasi goodwill, dividen yang diterima dari Anak Perusahaan dan laba antar perusahaan ditangguhkan, bersih	488.643	462.900
Rugi (Laba) Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan, bersih	5.883.433	(9.902.690)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan (berdasarkan pelaporan dalam mata uang Dolar AS)	8.566.891	31.162.277
Perbedaan antara pelaporan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS	1.195.796	(3.266.410)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan berdasarkan pelaporan dalam mata uang Rupiah yang dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS	9.762.687	27.895.867
Beda temporer		
Penyusutan	1.712.887	776.944
Persediaan	(6.452.320)	
Penyisihan imbalan kerja	(84.925)	-
Amortisasi royalti	(75.249)	-
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan		
Kesejahteraan karyawan	306.171	278.133
Beban kantor	167.739	294.179
Beban kendaraan	34.844	41.806
Lain-lain	162.513	5.532

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

	2009	2008
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final		
Sewa dan jasa pengelolaan gedung, bersih	118.204	87.797
Bunga	(46.498)	(86.471)
Realisasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepegendali	(9.806)	(259.540)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - akhir periode	<u>5.596.247</u>	<u>29.034.247</u>

Perhitungan taksiran tagihan pajak penghasilan dan hutang pajak penghasilan badan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Beban pajak penghasilan – periode berjalan		
Perusahaan	1.566.949	8.708.408
Anak Perusahaan		
UICPL, AWAL dan AWNZ	-	2.093.857
UICV	-	335.314
Jumlah	<u>1.566.949</u>	<u>11.137.579</u>
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	(1.688.829)	(3.193.347)
Anak Perusahaan		
Petrocentral	(63.898)	(256.879)
UICV	-	(55.804)
Jumlah	<u>(1.752.727)</u>	<u>(3.506.030)</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan badan – periode berjalan		
Perusahaan	-	5.515.061
Anak Perusahaan		
UICV	-	279.510
UICPL, AWAL dan AWNZ 2008 dan 2007	1.868	2.099.045
Jumlah	<u>1.868</u>	<u>7.893.616</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan		
Perusahaan		
2009 (Rp1.179.916.723)	121.880	-
Anak Perusahaan		
Petrocentral		
2009 (Rp618.596.857)	63.898	-
2008 (Rp 2.438.773.087 pada tahun 2009 (2008: Rp2.405.008.822))	251.913	256.879
2007 (Rp2.705.519.948 2008)	-	288.496
Jumlah	<u>437.691</u>	<u>545.375</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan

Pada bulan Maret 2005, Perusahaan menerima beberapa SKP dari Kantor Pajak untuk tahun fiskal 2003 sehubungan dengan pajak penghasilan pasal 4(2), 15, 23, 26, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) termasuk sanksi administrasinya terkait. Karena Perusahaan tidak setuju atas hasil pemeriksaan pajak tersebut, Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas hasil pemeriksaan tersebut.

Pada bulan Mei dan Juni 2006, Perusahaan menerima surat keputusan dari Kantor Pajak sehubungan dengan keberatan Perusahaan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut di atas. Namun, Perusahaan juga tidak setuju atas hasil keberatan tersebut. Oleh karena itu, pada bulan Agustus 2006, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 11 Mei 2007, Pengadilan Pajak telah memutuskan persetujuannya atas keberatan Perusahaan dan pada bulan Juli 2007, tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp5.554.014.232 (ekuivalen dengan US\$589.661) telah diterima oleh Perusahaan.

Namun, pada tanggal 4 September 2007, Kantor Pajak telah mengirimkan Memori Peninjauan Kembali (MPK) kepada Mahkamah Agung (MA) atas putusan Pengadilan Pajak tersebut diatas. Pada tanggal 10 Oktober 2007, Perusahaan telah mengirimkan tanggapan dan jawaban atas MPK tersebut kepada MA. Sampai dengan tanggal 26 Oktober 2009, Perusahaan belum menerima putusan MA atas kasus ini.

Pada tanggal 26 Maret 2008, Perusahaan menerima beberapa SKP dari Kantor Pajak untuk tahun fiskal 2006 sehubungan dengan pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23, 26, Pajak Pertambahan Nilai dan Badan termasuk sanksi administrasi terkait. Berdasarkan surat-surat tersebut, Kantor Pajak menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak perusahaan setelah dikurangi sanksi administrasi sebesar Rp14.962.942.945. Jumlah tersebut diatas telah diterima Perusahaan pada tanggal 11 April 2008.

Tarif pajak yang berlaku untuk Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Perusahaan, Petrocentral, UII dan WG	28%	30%
UICPL dan UACPL	18	18
UICV	15	15
AWAL dan AWNZ	30	30

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 (PP No. 81/2007) tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat dibursa efek di Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam (6) bulan dalam jangka waktu satu (1) tahun pajak. PP No. 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Perusahaan belum memenuhi kriteria yang ditentukan dalam peraturan pemerintah ini sampai dengan periode Juni tahun 2009.

Pada tanggal 4 November 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia juga menandatangani Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2008 (PP No. 71/2008) tentang "Perubahan Ketiga atas Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 1994 Tentang Pembayaran Pajak Penghasilan Dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/atau Tanah" yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2009. PP No. 71/2008 ini, antara lain, mengatur tarif pajak penghasilan adalah sebesar 5% dari jumlah bruto pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dan bersifat adalah final.

Sesuai dengan Surat Edaran No. 03/2009/TT-BTC yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Vietnam pada tanggal 13 Januari 2009, UICV berhak atas pengurangan 30% pajak penghasilan badan untuk kuartal keempat tahun 2008 dan untuk sepanjang tahun 2009.

Pada tanggal 20 Januari 2009, Menteri Keuangan Singapura mengumumkan pengurangan atas pajak penghasilan badan dari 18% menjadi 17% yang akan berdampak pada tahun pajak 2010.

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<u>Aktiva pajak tangguhan</u>		
<u>Perusahaan</u>		
Imbalan pasca kerja	392.544	461.845
Persediaan	94.555	-
Royalti	182.605	-
Sub-jumlah	<u>669.704</u>	<u>461.845</u>
<u>Anak Perusahaan</u>		
Rugi fiskal	3.123.164	655.534
Selisih kurs	1.649.865	-
Imbalan pasca kerja	1.013.771	901.997
Tanah	-	991.652
Beban tangguhan	299.749	283.598
Sub-jumlah	<u>6.086.549</u>	<u>2.832.781</u>
Jumlah aktiva pajak tangguhan	<u>6.756.253</u>	<u>3.294.626</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Kewajiban pajak tangguhan
Perusahaan

Aktiva tetap	4.938.635	6.824.311
<u>Anak Perusahaan</u>		
Aktiva tetap	1.511.471	2.289.314
Persediaan	2.379.429	-
Selisih kurs	-	105.512
Lainnya	-	39.299
Sub-jumlah	3.890.900	2.434.125
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	8.829.535	9.258.436
Aktiva pajak tangguhan dalam neraca konsolidasi, bersih	2.515.325	1.366.053
Kewajiban pajak tangguhan dalam neraca konsolidasi, bersih	4.588.607	7.329.863

Manajemen berkeyakinan bahwa aktiva pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Gaji, bonus & kesejahteraan karyawan	3.787.825	3.402.517
Cadangan pembangunan rumah susun	2.776.137	2.865.833
Cadangan kontraktor dan pemasok	2.387.345	3.368.934
Bunga	1.090.968	1.194.325
Lain-lain	2.789.294	2.795.850
Jumlah	12.831.569	13.627.459

14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pinjaman Club Deal, dengan PT Bank Rabobank International Indonesia sebagai Agen Fasilitas	50.461.000	-
<u>WG</u>		
PT CIMB Niaga Tbk. (Rp16.415.294.118)	-	1.750.405
Jumlah	50.461.000	1.750.405
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14.463.000	1.750.405
Bagian jangka panjang	35.998.000	-

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 18 September 2008, Perusahaan menandatangani "Facility Agreement", atas dasar club deal, bersama PT Bank Rabobank International Indonesia (Rabobank), PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. dan Standard Chartered Bank, dimana Rabobank bertindak juga sebagai Agen Fasilitas. Fasilitas pinjaman berjangka sebesar US\$55.000.000 ini diperuntukkan untuk pelunasan sebagian dari hutang obligasi Perusahaan (Catatan 15) yang jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2008.

Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa jaminan.

Fasilitas ini akan diangsur tiap kuartal dengan jadwal pembayaran tahunan sebagai berikut:

	Jumlah
Oktober 2009 – September 2010	6.463.000
Oktober 2010 – September 2011	7.014.000
Oktober 2011 – September 2012	7.563.000
Oktober 2012 – September 2013	8.114.000
Oktober 2013	21.307.000

Pada tanggal 30 September 2009, Perusahaan menginformasikan kepada Agen fasilitas mengenai rencana manajemen untuk melakukan pelunasan dipercepat sebesar US\$8.000.000 yang akan dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2009. Pelunasan dipercepat ini akan mengurangi jumlah pembayaran yang harus dilunasi pada bulan Oktober 2013.

Berdasarkan pembatasan-pembatasan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari agen fasilitas, antara lain, sehubungan dengan perolehan pinjaman lain; perubahan tujuan usaha; perubahan struktur permodalan; penarikan modal saham/pembayaran dividen; serta merger atau konsolidasi dengan pihak lain.

Pada tanggal 30 September 2009, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman ini.

WG

Untuk tujuan pembiayaan pembangunan proyek Apartemen Pearl garden, pada bulan September 2006, WG memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk.) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp170 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan tanah WG (Catatan 4 dan 8).

Jadwal pembayaran kembali pinjaman ini adalah sebesar Rp4,88 miliar per bulan untuk bulan Oktober sampai Desember 2008 dan sisanya sebesar Rp 1,78 miliar pada bulan Januari 2009.

Berdasarkan pembatasan-pembatasan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu serta memberitahukan kepada bank sehubungan dengan, antara lain, merger, akuisisi dan penjualan aset tetap utama.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

15. HUTANG OBLIGASI

Analisis atas saldo akun ini pada tanggal 30 September 2008 adalah sebagai berikut:

	Jumlah
Nilai nominal obligasi	
Seri A : Rp434.000.000.000	46.278.524
Seri B : Rp44.000.000.000	4.691.832
	50.970.356
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang ditangguhkan	
Jumlah beban	932.033
Akumulasi amortisasi	(903.948)
	(28.085)
Hutang obligasi, bersih	50.942.271

Pada tahun 2003, Perusahaan mencatatkan obligasi tanpa jaminan dan tanpa hak konversi Seri A dan Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp600.000.000.000 pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia), yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2008. Obligasi Seri A sejumlah Rp556.000.000.000 dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 12,875% per tahun, sementara obligasi Seri B sejumlah Rp44.000.000.000 dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 12,875% per tahun untuk tahun pertama serta tingkat bunga mengambang untuk tahun kedua hingga tahun kelima. Tingkat bunga mengambang dihitung berdasarkan rata-rata tingkat bunga deposito berjangka waktu tiga bulan dalam mata uang Rupiah yang diterbitkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Internasional Indonesia Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., ditambah 2,5% per tahun dengan batas atas sebesar 15% per tahun dan batas bawah sebesar 8% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan secara kuartalan.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian obligasi, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mega Tbk., sebagai Wali Amanat, sehubungan dengan, antara lain, pemberian jaminan atas pinjaman pihak ketiga kecuali untuk Anak Perusahaan; penggabungan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) perusahaan lain; perubahan bidang usaha; pengurangan modal serta penerbitan obligasi dan/atau instrumen hutang lain yang sejenis dengan obligasi, yang mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari obligasi ini.

Pada tanggal 30 September 2008, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan obligasi, sebagaimana disebutkan sebelumnya.

Sebelum jatuh tempo pembayaran obligasi, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali (*buy back*) atas obligasi seri A dengan nilai Rp152.000.000.000 yang ditujukan untuk pelunasan hutang obligasi.

Pada tanggal 28 Oktober 2008, Perusahaan telah melakukan pelunasan seluruh pokok hutang obligasi seri A sebesar Rp404.000.000.000 dan seri B sebesar Rp44.000.000.000.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

16. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Aspirasi Luhur	181.351.604	47,31%	42.672.236
PT Alas Pusaka	43.660.821	11,39	10.273.440
HSBC PV BK (Suisse) SA SG-TR	38.773.414	10,11	9.123.427
PT Salim Chemicals Corpora	26.888.311	7,01	6.326.849
Publik dan lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	92.657.213	24,18	21.802.346
Jumlah	383.331.363	100,00%	90.198.298

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, Hanny Sutanto, wakil presiden komisaris Perusahaan, memiliki 148.945 (0,039%) saham Perusahaan.

17. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dan selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham. Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, perincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Jumlah
Selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham	420.639
Selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham	14.524.451
Jumlah	14.945.090

18. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi di bawah ini:

	2009	2008
Anak Perusahaan		
Ull	(31.132.605)	(33.899.472)
Petrocentral	(7.719.420)	(7.719.420)
AWAL	3.691.717	3.224.359
Jumlah	(35.160.308)	(35.394.533)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

19. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang berlangsung pada tanggal 05 Juni 2009, yang risalahnya tercakup dalam akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 13, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan US\$100.000 sebagai tambahan cadangan wajib sesuai dengan ketentuan Pasal 61 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga memutuskan pembagian dividen kas sebesar US\$1.456.689 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 3 Juli 2009 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar Rp10.263 untuk US\$1 (Rp39 per saham) berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual untuk wesel bank dan/atau kurs transaksi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 1 Juni 2009.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang berlangsung pada tanggal 18 Juni 2008, yang risalahnya tercakup dalam akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 66, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan US\$100.000 sebagai tambahan cadangan wajib sesuai dengan ketentuan Pasal 61 Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas. Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga memutuskan pembagian dividen kas sebesar US\$1.479.726 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 16 Juli 2008 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar Rp9.326 untuk US\$1 (Rp36 per saham) berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual untuk wesel bank dan/atau kurs transaksi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 16 Juni 2008.

20. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Linear Alkylbenzene	124.866.366	149.416.346
Linear Alkylbenzene Sulfonic Acid	15.127.694	28.783.065
Sodium Tripolyphosphate	14.198.218	31.019.807
Branched Alkylbenzene	12.069.798	15.721.702
Fatty Alcohol Ethoxy Sulphates	5.875.710	8.249.584
Phosporic Acid	4.941.402	10.772.752
Napthalene Sulphonate Formaldehyde	4.907.362	3.537.064
Heavy Alkylate	2.712.428	3.232.603
Lain-lain	24.451.695	32.657.565
Penjualan Bersih	209.150.673	283.390.488
Penjualan bersih real estat	528.186	6.581.016
Penjualan Bersih	209.678.859	289.971.504

Perusahaan dan Petrocentral menjual sebagian besar produknya kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 25a). Tidak ada penjualan kepada setiap pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasi.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Bahan baku yang digunakan	121.212.978	215.706.522
Upah dan biaya pabrikasi	27.879.348	34.965.059
Jumlah biaya produksi	149.092.326	250.671.581
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	3.329.819	2.471.193
Akhir periode	(2.730.272)	(4.663.191)
Biaya pokok produksi	149.691.873	248.479.583
Persediaan barang jadi:		
Awal periode	52.182.585	28.419.715
Pembelian	7.172.436	12.673.644
Akhir periode, setelah dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan sebesar US\$1.082.407 pada periode 2009 (2008: US\$281.954)	(16.015.692)	(70.953.433)
Beban pokok penjualan – bahan kimia	193.031.203	218.619.509
Beban pokok penjualan – real estat	913.017	5.574.805
Beban Pokok Penjualan	193.944.219	224.194.314

Beban pokok penjualan real estat diatas termasuk harga perolehan tanah sebesar US\$34.192 pada tahun 2009 (2008: US\$1.022.631).

22. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, bonus dan kesejahteraan karyawan	6.183.267	7.996.700
Biaya Pabrik yang tidak teralokasi	1.343.663	1.145.320
Penyusutan	330.833	360.332
Honorarium tenaga ahli	289.570	328.319
Sewa	268.326	273.815
Perjalanan	244.966	329.920
Pajak dan perizinan	145.484	219.339
Beban kantor	98.836	226.583
Beban kendaraan bermotor	33.201	230.071
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	887.905	1.144.065
Jumlah beban umum dan administrasi	9.826.051	12.254.464

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

22. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2009	2008
Beban Penjualan		
Pengangkutan dan pengiriman	4.366.018	6.134.316
Gaji dan kesejahteraan karyawan	92.937	335.509
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	351.805	629.017
Jumlah beban penjualan	4.810.760	7.098.842
Jumlah Beban Usaha	14.636.811	19.353.306

23. BEBAN KEUANGAN

	2009	2008
Beban bunga	4.000.802	3.980.939
Biaya administrasi bank	168.056	567.470
Selisih nilai wajar instrumen derivatif (Catatan 30)	-	574.375
Jumlah	4.168.858	5.122.784

24. IMBALAN KERJA

Perusahaan, Petrocentral dan WG menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. KEP-177/KM.17/1996 tanggal 21 Mei 1996 dan perubahan terakhir dengan Surat Keputusan No. KEP-412/KM.5.2005 tanggal 11 November 2005. Iuran dana pensiun yang ditanggung pemberi kerja dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 3% dari gaji bulanan karyawan.

Perusahaan, Petrocentral dan WG juga mencatat beban imbalan kerja, sebagaimana diharuskan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Undang-undang), yang tidak tercakup dalam program dana pensiun iuran pasti. Beban imbalan kerja Perusahaan, Petrocentral dan WG ditentukan berdasarkan laporan penilaian aktuarial independen, PT Sienco Aktuarindo Utama pada bulan Februari 2009 (2007: pada bulan Februari 2008). Penilaian aktuarial tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang kemudian disesuaikan dengan jumlah yang telah tercakup dalam dana pensiun Perusahaan, Petrocentral dan WG. Pada tanggal 31 Desember 2008, asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah usia pensiun normal pada 55 tahun (2007: 55 tahun), tingkat kematian berdasarkan Commissioners Standard Ordinary (CSO) - 1980 (2007: CSO - 1958), kenaikan gaji rata-rata sebesar 8% per tahun (2007: 8% per tahun), tingkat bunga diskonto sebesar 12% per tahun (2007: 10% per tahun) dan tingkat pengunduran diri secara sukarela berkisar antara 1% untuk karyawan berumur 20 tahun dan akan menurun secara linier hingga 0% per tahun untuk karyawan berumur 55 tahun (2007: 0% untuk karyawan berumur 55 tahun).

Kewajiban imbalan kerja bersih per 30 September 2009 adalah sebesar US\$2.745.542 (2008: US\$2.504.013).

Manfaat pensiun berdasarkan program pensiun iuran pasti yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 berjumlah US\$201.810 (2008: US\$235.426), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

24. IMBALAN KERJA (lanjutan)

AWAL dan AWNZ juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawannya. Iuran yang ditanggung AWAL dan AWNZ masing-masing sebesar 10% dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan karyawan tersebut bebas menentukan besarnya iuran bulanan yang diinginkan. Imbalan kerja yang dibebankan oleh AWAL dan AWNZ adalah sebesar US\$439.874 untuk tahun 2009 (2008: US\$528.471).

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi yang signifikan dan saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Petrocentral menjual sebagian produknya kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dilakukan pada tingkat harga yang memberikan keuntungan yang wajar. Penentuan harga kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa pada dasarnya sama dengan penentuan harga kepada pihak ketiga. Rincian dari penjualan dan piutang usaha yang timbul dari transaksi-transaksi ini adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase dari Penjualan Bersih/ Jumlah Aktiva Konsolidasi	
	2009	2008	2009	2008
<u>Penjualan Bersih (lihat Catatan 20)</u>				
PT Aspirasi Luhur	136.936.163	161.818.237	65,51%	55,80%
Lain-lain	12.990.082	32.091.104	5,99	11,07
Jumlah	149.926.245	193.909.341	71,50%	66,87%
<u>Piutang Usaha (lihat Catatan 4)</u>				
PT Aspirasi Luhur	37.612.689	36.043.742	15,18%	10,66%
Lain-lain	494.928	459.053	0,20	0,14
Jumlah	38.107.617	36.502.795	15,38%	10,80%

Penjualan kepada PT Aspirasi Luhur (AL), pemegang saham Perusahaan, dilakukan berdasarkan perjanjian penjualan dan distribusi produk yang dihasilkan Perusahaan. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan menunjuk AL sebagai distributor tunggal untuk penjualan di dalam negeri.

- b. Rincian dari pembelian dan hutang usaha kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Pembelian/ Jumlah Kewajiban Konsolidasi	
	2009	2008	2009	2008
<u>Pembelian</u>				
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd.	5.841.555	8.617.231	4,97%	3,51%
Lain-lain	209.721	-	0,18	-
Jumlah	6.051.276	8.617.231	5,15%	3,51%

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Pembelian/ Jumlah Kewajiban Konsolidasi	
	2009	2008	2009	2008
<u>Hutang Usaha</u>				
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd.	1.154.696	177.000	0,99%	0,10%
Lain-lain	209.722	27.712	0,18	0,02
Jumlah	1.364.418	204.712	1,17%	0,12%

- c. Perusahaan dan Petrocentral mempunyai rekening koran dan deposito pada PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. (BER), pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Rekening koran dan deposito di BER adalah sebesar US\$799.510 yang mencerminkan 0,24% dari jumlah aktiva konsolidasi pada tanggal 30 September 2008.
- d. Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, saldo hutang obligasi konversi WG kepada Sinorise Capital Limited, Singapura (SCL) dan PT Ekaprana Graha Adhika (EGA), masing-masing sebesar Rp28.069.245.275 dan Rp18.712.830.183 (lihat Catatan 25). Saldo hutang tersebut disajikan sebagai "Hutang lain-lain – Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasi.
- e. Pada tahun 2009 dan 2008, WG menerima dana dari PT Aspirasi Luhur. Saldo hutang tersebut sebesar Rp66.790.000.000 pada tanggal 30 September 2009 (2008: Rp50.700.000.000) disajikan sebagai "Hutang lain-lain – Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasi.

Hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Nama Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
Ecogreen Oleochemical Pte., Ltd., Singapura	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama	Hutang usaha dan pembelian
PT Aspirasi Luhur	Pemegang saham Perusahaan	Piutang usaha, hutang usaha, penjualan, biaya transportasi
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama *)	Penempatan rekening koran dan deposito berjangka
PT Ekaprana Graha Adhika	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama	Mitra prospektif perusahaan patungan

*) Mulai tanggal 22 Mei 2009, HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Ltd., pihak ketiga menjadi pemegang saham pengendali PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. setelah menyelesaikan transaksi pembelian saham sebesar 88,89% dari sejumlah pemegang saham pengendali sebelumnya.

26. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Sesuai dengan persetujuan rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 3 Desember 1996, Perusahaan dan UII menandatangani perjanjian usaha patungan dengan SCC, EGA, FCH Indonesia BV (FCH), Belanda dan WG pada tanggal 10 Juni 1997. Dalam perjanjian tersebut UII, SCC, EGA dan FCH setuju untuk melakukan penyertaan dalam WG.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

26. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Selanjutnya, pada bulan Oktober 1997, WG mengambil alih tanah milik Perusahaan yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta, yang lokasinya bersebelahan dengan tanah yang dimilikinya. Tanah seluas 16.568,18 meter persegi tersebut dijual dengan harga US\$2.600 per meter persegi dengan jumlah pembayaran sebesar Rp131.941.578.992. Untuk membiayai pembelian tanah tersebut, WG menerbitkan obligasi konversi tanpa bunga (CB) kepada UII dengan nilai nominal sejumlah Rp129.231.804.000.

Karena terjadinya krisis ekonomi di Indonesia, pada awal tahun 1998, FCH memutuskan untuk membatalkan partisipasinya dalam perusahaan patungan di atas dan WG menunda pelaksanaan pengembangan tanahnya.

Atas kesepakatan antara WG dan UII, saat jatuh tempo CB yang semula dijadwalkan pada bulan Juni 2001, jangka waktunya diperpanjang selama lima (5) tahun sampai dengan bulan Juni 2006.

Pada bulan Desember 2004, WG memulai pembangunan tanah miliknya untuk tempat hunian yang saat ini dikenal dengan nama Apartemen Pearl Garden.

Pada tanggal 15 April 2005, UII dan WG menandatangani PSDOK dengan mengubah ketentuan dan persyaratan CB terdahulu antara lain sebagai berikut:

- a. Dari jumlah nilai nominal CB sebesar Rp129,23 miliar, sebagian CB tersebut senilai Rp15,67 miliar dikonversi menjadi saham dengan nilai konversi Rp5.126.189 per saham. Dengan demikian, sejumlah Rp3,06 miliar diperhitungkan sebagai setoran 3.056 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan sisanya sebesar Rp12,61 miliar dicatat sebagai agio saham pada WG.
- b. Sisa CB sebesar Rp113,57 miliar tetap diperlakukan sebagai obligasi konversi dengan jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal efektif berlakunya PSDOK dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan UII, WG dan pemegang saham WG lainnya.

PSDOK juga mengatur ketentuan dan persyaratan baru atas sisa CB yang belum dikonversi senilai Rp113,57 miliar, antara lain, sebagai berikut:

- a. Bunga yang dikenakan atas CB adalah 0%;
- b. CB akan berjangka waktu lima (5) tahun terhitung sejak tanggal efektif berlakunya perjanjian;
- c. Keterlambatan pelunasan CB pada saat jatuh tempo akan dikenakan denda sebesar 10/oo (satu permil) per hari dihitung dari nilai CB yang terhutang;
- d. Setiap saat setelah tanggal perjanjian efektif berlaku, pemegang CB mempunyai opsi untuk mengkonversikan CB tersebut menjadi saham pada WG dengan nilai konversi Rp5.126.189 per saham.

Dalam rapat umum pemegang saham luar biasa yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2005, pemegang saham Perusahaan menyetujui PSDOK tersebut di atas. Dengan demikian, Perusahaan, melalui UII, mengkonversi sebagian CB yang dimilikinya menjadi 55% kepemilikan saham dalam WG.

Konversi CB tersebut di atas merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, yaitu WG, SCC dan EGA. Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", selisih antara nilai tercatat CB yang dikonversikan dengan bagian kepemilikan tidak langsung Perusahaan atas nilai buku aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi dari WG, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

26. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Jumlah aktiva dan kewajiban WG pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian secara tidak langsung atas WG, masing-masing sebesar US\$36.536.579 dan US\$28.734.883. Nilai aktiva tersebut termasuk tanah Perusahaan yang sebelumnya diambil alih oleh WG pada bulan Oktober 1997, sebagaimana dijelaskan dalam catatan ini, yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan tanah tersebut oleh Perusahaan dengan nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 21 November 2005, para pemegang saham WG, yaitu UII, SCC dan EGA, setuju untuk mengkonversikan CB, masing-masing senilai Rp56,39 miliar, Rp27,68 miliar dan Rp18,45 miliar menjadi saham WG dengan nilai konversi sebesar Rp5.126.189 per saham. Setelah konversi, Perusahaan masih tetap mempertahankan kepemilikan saham tidak langsungnya dalam WG sebesar 55%.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, SCC mengalihkan seluruh sisa CB yang dimilikinya kepada Sinorise Capital Limited, Singapura.

27. INFORMASI SEGMENT

Ikhtisar hasil operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	Indonesia	Vietnam	Singapura	Australia dan Selandia Baru	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasi
2009						
Penjualan bersih, di luar penjualan kepada Anak Perusahaan	151.750.546	12.386.600	1.296.411	44.245.302	-	209.678.859
Penjualan antar wilayah geografis	7.050.391	-	25.418.440	-	(32.468.831)	-
Penjualan bersih	<u>158.800.937</u>	<u>12.386.600</u>	<u>26.714.851</u>	<u>44.245.302</u>	<u>(32.468.831)</u>	<u>209.678.859</u>
Hasil segmen						
Laba usaha	<u>5.874.613</u>	<u>(39.607)</u>	<u>143.109</u>	<u>(4.880.286)</u>	-	<u>1.097.829</u>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	<u>3.330.529</u>	<u>70.597</u>	<u>345.098</u>	<u>(1.551.408)</u>	-	<u>2.194.816</u>
Laba (rugi) bersih	<u>3.002.940</u>	<u>63.184</u>	<u>349.757</u>	<u>(1.037.354)</u>	-	<u>2.378.527</u>
Aktiva dan kewajiban						
Aktiva segmen	<u>204.380.477</u>	<u>7.463.077</u>	<u>21.110.536</u>	<u>55.802.679</u>	<u>(40.924.538)</u>	<u>247.832.231</u>
Kewajiban segmen	<u>112.605.009</u>	<u>1.778.493</u>	<u>18.865.734</u>	<u>33.511.028</u>	<u>(50.021.371)</u>	<u>116.738.893</u>
Informasi segmen lainnya						
Biaya perolehan aktiva tetap	<u>58.327</u>	<u>2.367</u>	-	<u>119.676</u>	-	<u>180.370</u>
Penyusutan dan amortisasi	<u>5.056.994</u>	<u>218.079</u>	<u>1.860</u>	<u>2.102.176</u>	-	<u>7.379.109</u>
Arus kas dari Aktivitas operasi	<u>60.144.749</u>	<u>772.332</u>	<u>1.991.354</u>	<u>(624.939)</u>	-	<u>62.283.496</u>
Aktivitas investasi	<u>(955.075)</u>	<u>(2.367)</u>	-	<u>(99.259)</u>	-	<u>(1.056.701)</u>
Aktivitas pendanaan	<u>(52.971.795)</u>	-	<u>(16.015)</u>	<u>(25.469)</u>	-	<u>(53.013.279)</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	Indonesia	Vietnam	Singapura	Australia dan Selandia Baru	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasi
2008						
Penjualan bersih, di luar penjualan kepada Anak Perusahaan	196.489.619	22.055.700	6.317.051	65.109.134	-	289.971.504
Penjualan antar wilayah geografis	23.194.630	-	67.794.911	-	(90.989.541)	-
Penjualan bersih	<u>219.684.249</u>	<u>22.055.700</u>	<u>74.111.962</u>	<u>65.109.134</u>	<u>(90.989.541)</u>	<u>289.971.504</u>
Hasil segmen						
Laba usaha	<u>36.554.750</u>	<u>2.273.884</u>	<u>543.036</u>	<u>7.052.214</u>	-	<u>46.423.884</u>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	<u>29.889.752</u>	<u>2.235.428</u>	<u>1.018.061</u>	<u>7.458.826</u>	-	<u>40.602.067</u>
Laba (rugi) bersih	<u>19.775.950</u>	<u>1.900.113</u>	<u>902.919</u>	<u>5.318.103</u>	-	<u>27.897.085</u>
Aktiva dan kewajiban						
Aktiva segmen	<u>292.361.640</u>	<u>15.879.944</u>	<u>39.992.122</u>	<u>71.633.733</u>	<u>(81.608.484)</u>	<u>338.258.955</u>
Kewajiban segmen	<u>173.508.688</u>	<u>7.240.050</u>	<u>36.952.647</u>	<u>45.923.723</u>	<u>(83.857.938)</u>	<u>179.767.170</u>
Informasi segmen lainnya						
Biaya perolehan aktiva tetap	<u>779.772</u>	<u>61.327</u>	-	<u>680.542</u>	-	<u>1.521.641</u>
Penyusutan dan amortisasi	<u>5.101.530</u>	<u>216.876</u>	<u>26.901</u>	<u>2.800.676</u>	-	<u>8.145.983</u>
Arus kas dari Aktivitas operasi	<u>(31.662.317)</u>	<u>(1.263.155)</u>	<u>222.469</u>	<u>1.954.859</u>	-	<u>(30.748.144)</u>
Aktivitas investasi	<u>(209.252)</u>	<u>(20.747)</u>	-	<u>(678.912)</u>	-	<u>(908.911)</u>
Aktivitas pendanaan	<u>21.764.534</u>	<u>2.000.000</u>	<u>(16.957)</u>	<u>(5.320)</u>	-	<u>23.742.257</u>

Penjualan antar wilayah geografis dilakukan dengan harga yang memberikan keuntungan yang wajar.

Rincian dari segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Alkylbenzene dan Surfactant	Fosfat	Real Estat	Konsolidasi
2009				
Penjualan bersih, di luar penjualan kepada anak perusahaan				
Indonesia	138.537.025	13.147.374	528.186	152.212.585
Australia	25.437.917	14.144.907	-	39.582.824
Vietnam	11.150.335	3.776	-	11.154.111
Selandia Baru	1.490.190	509.790	-	1.999.980

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	Alkylbenzene dan Surfactant	Fosfat	Real Estat	Konsolidasi
Malaysia	1.229.826	-	-	1.229.826
Amerika	765.891	-	-	765.891
Jepang	206.138	175.330	-	381.468
Lain-lain	1.193.039	1.159.135	-	2.352.174
Jumlah	180.010.361	29.140.312	528.186	209.678.859
Jumlah aktiva	173.935.625	33.885.022	40.011.584	247.832.231
Biaya perolehan aktiva tetap	136.336	31.672	12.362	180.370
2008				
Penjualan bersih, di luar penjualan kepada anak perusahaan				
Indonesia	162.112.087	27.589.265	6.581.016	196.282.368
Australia	36.422.229	24.412.817	-	60.835.046
Vietnam	18.532.518	-	-	18.532.518
Jepang	4.084.165	-	-	4.084.165
Selandia Baru	1.758.601	640.028	-	2.398.629
Amerika	1.283.762	-	-	1.283.762
Malaysia	621.228	46.546	-	667.774
Lain-lain	4.718.246	1.168.996	-	5.887.242
Jumlah	229.532.836	53.857.652	6.581.016	289.971.504
Jumlah aktiva	241.053.290	53.209.348	43.996.317	338.258.955
Biaya perolehan aktiva tetap	953.500	42.547	525.594	1.521.641

28. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aktiva dan kewajiban moneter Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mata uang asing (mata uang selain Dolar AS) yang signifikan pada tanggal 30 September 2009 adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing	Ekuivalen dalam Dolar AS 30 September 2009
Aktiva Lancar		
Dolar Australia	Aus\$ 13.303.075	11.700.154
Rupiah	Rp 71.717.516.393	7.408.069
Dong Vietnam	VND 13.088.239.734	770.304
Dolar Selandia Baru	NZ\$ 644.781	466.556
Euro	Eur€ 156.496	229.702
Dolar Singapura	Sin\$ 153.946	108.642
Aktiva Tidak Lancar		
Rupiah	Rp 6.275.056.744	648.183
Dolar Singapura	Sin\$ 6.340	4.474
Jumlah		21.336.084

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

28. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Ekuivalen dalam Dolar AS 30 September 2009</u>
<u>Kewajiban Lancar</u>		
Rupiah	Rp 141.380.668.176	14.603.932
Dolar Australia	Aus\$ 10.252.606	9.017.244
Dolar Singapura	Sin\$ 184.121	129.937
Dong Vietnam	VND 1.910.939.989	112.468
Dolar Selandia Baru	NZ\$ 65.027	47.053
<u>Kewajiban Tidak Lancar</u>		
Rupiah	Rp 73.798.949.974	7.623.071
Jumlah		31.533.705
Kewajiban moneter bersih		10.197.621

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan UOP LLC, Amerika Serikat (UOP), yang menyatakan bahwa Perusahaan memperoleh lisensi non-eksklusif dan tidak dapat dipindahtangankan untuk menggunakan Pengolahan DA pada kapasitas terpasang sebesar 240.000 metrik ton LAB (ekuivalen dengan 270.000 metrik ton kombinasi LAB dan BAB) dan pengolahan PACOL pada kapasitas terpasang sekitar 180.000 metrik ton. Sebagai kompensasi, Perusahaan diharuskan untuk membayar royalti sebesar US\$1.741.146 secara angsuran sampai dengan tahun 2010 untuk Pengolahan DA dan sebesar US\$5.395.464 secara angsuran sampai dengan tahun 2015 untuk Pengolahan PACOL.
- b. Pada tanggal 12 November 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGN), dimana PGN berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2010.
- c. Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas untuk Industri di Cilegon dengan PT Banten Inti Gasindo (BIG), dimana BIG berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal dimulai (1 April 2008) atau telah terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan sebanyak 2.190 MMSCF.

30. INSTRUMEN DERIVATIF

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian "Cross Currency Interest Rate Swap" (CCIRS) dengan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) dan Standard Chartered Bank (SCB). Berdasarkan perjanjian ini, pada tanggal 21 Oktober 2008 (tanggal berakhirnya perjanjian), Perusahaan akan membayar kepada BCA dan SCB jumlah nosional sebesar US\$55.000.000, sebaliknya, BCA dan SCB akan membayar kepada Perusahaan jumlah nosional sebesar Rp476.300.000.000. Selain itu, setiap kwartal, Perusahaan juga akan membayar bunga kepada Bank yang dihitung berdasarkan jumlah nosional Dolar AS tersebut pada tingkat bunga tahunan sebesar *London Inter Bank Offered Rate* (LIBOR) plus 1,6% - 3,125%. Sebaliknya, BCA dan SCB juga akan membayar bunga kepada Perusahaan yang dihitung berdasarkan jumlah nosional Rupiah pada tingkat bunga tahunan 12,875%.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

30. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2008, nilai wajar CCIRS sebesar US\$3.693.073 ditentukan berdasarkan nilai tunai atas arus kas yang timbul pada masa yang akan datang sampai dengan saat jatuh tempo dari perjanjian CCIRS tersebut, serta disajikan sebagai bagian dari akun "Instrumen Derivatif" pada neraca konsolidasi. Rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif di atas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 sebesar US\$574.375 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Beban Keuangan, Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Perusahaan bertujuan menggunakan instrumen derivatif ini untuk mengelola risiko atas kewajibannya terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga dari hutang obligasinya (Catatan 14). Namun, transaksi ini tidak memenuhi kriteria bagi akuntansi lindung nilai sebagaimana dinyatakan dalam PSAK No. 55 dan karenanya tidak dapat digolongkan sebagai instrumen lindung nilai untuk pencatatan akuntansi. Dengan demikian, perubahan atas nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan langsung pada laporan laba rugi.

- b. Pada tanggal 31 Agustus 2009, Perusahaan melakukan forward foreign exchange transaction dengan Standard Chartered Bank dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli Euro 3.865.000 pada harga US\$5.514.582 yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2009.

31. FASILITAS KREDIT YANG TIDAK DIGUNAKAN DAN BANK GARANSI

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman untuk keperluan umum dan impor dari Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$10.000.000 pada tanggal 30 September 2009 (2008: US\$10.000.000). Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, fasilitas pinjaman ini, selain bank garansi sebagaimana diungkapkan pada Catatan 32c dan 32d, tidak digunakan oleh Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2010.
- b. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek pembiayaan impor berupa *uncommitted import letter of credit facility* dari PT Bank DBS Indonesia dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000. Pada tanggal 30 September 2009, fasilitas pinjaman ini tidak digunakan oleh Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 19 Januari 2010.
- c. UICPL memperoleh fasilitas pinjaman tanpa komitmen untuk revolving trade finance dari Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB - Austria), Singapura sebesar maksimum US\$10.000.000. Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, fasilitas ini tidak digunakan oleh UICPL. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada Oktober 2010.
- d. Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja, *letter of credit* dan *trust receipt* dari Citibank N.A., Jakarta dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$5.000.000 pada tahun 2008.

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Berdasarkan perjanjian antara WG dengan pihak bank (PT Bank Mega Tbk. dan PT Bank Ekonomi Raharja), pihak bank menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepemilikan apartemen (KPA) kepada pembeli unit apartemen yang sedang dikembangkan oleh WG. Berdasarkan perjanjian ini, sebelum WG menyerahkan sertifikat tanah dan bangunan atas nama pihak pembeli ke pihak bank, WG memberikan jaminan untuk melunasi seluruh jumlah hutang pembeli apabila pembeli lalai membayar angsuran selama 3 kali masa angsuran berturut-turut.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Pada tanggal 30 September 2009, fasilitas pinjaman letter of credit dari PT Bank Central Asia Tbk. yang digunakan oleh Perusahaan adalah US\$7.308.608 (lihat Catatan 10).
- c. Pada tanggal 30 September 2008, Perusahaan memberikan bank garansi yang diterbitkan oleh Standard Chartered Bank (SCB) kepada PGN sebesar Rp7,3 miliar dan US\$1,3 juta sehubungan dengan perjanjian jual beli gas alam antara Perusahaan (Catatan 29b). Pada bulan Oktober 2008, Perusahaan sudah mengembalikan bank garansi tersebut kepada SCB.
- d. Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, Perusahaan memberikan bank garansi yang diterbitkan oleh SCB kepada PT Banten Inti Gasindo (BIG) sebesar US\$495.000 sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli Gas Alam untuk Industri di Cilegon antara Perusahaan dengan BIG (Catatan 29c).

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Fasilitas pinjaman Omnibus Time Loan Revolving dan Letter of Credit (LC) dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$30.000.000 yang jatuh tempo pada 22 Oktober 2009 telah diperpanjang sampai dengan 22 Januari 2009 berdasarkan surat dari PT Bank Central Asia pada tanggal 2 Oktober 2009.
- b. Pada tanggal 15 Oktober 2009, diluar jadwal angsuran yang telah ditetapkan, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat sebesar US\$8.000.000 atas hutang bank jangka panjangnya (Catatan 13).

34. REKLASIFIKASI AKUN

Hutang usaha kepada pihak ketiga dan kewajiban tak lancar Instrumen derivatif dalam laporan keuangan konsolidasi periode 2008 masing-masing sejumlah US\$6.234.767 dan US\$3.693.073 telah diklasifikasikan kembali ke dalam akun Biaya masih harus dibayar dan kewajiban lancar Instrumen derivatif agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasi periode 2009.